

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Audit merupakan suatu proses pengumpulan data, penilaian ataupun pengevaluasian yang dilakukan untuk menilai sesuatu apakah telah sesuai dengan kriteria yang mendasarinya. Audit terdiri dari audit internal dan audit eksternal. Di sini, penulis tertarik untuk membahas mengenai audit internal.

Menurut (Tugiman, 2006) pengertian audit internal adalah suatu fungsi penelitian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan. Agar fungsi audit internal menjadi efektif proses pengelolaan resiko, pengendalian, serta tata kelola, maka audit internal harus independen dan melapor langsung pada tingkat yang memiliki kewenangan yang tinggi dalam organisasi.

Kondisi ini menuntut manajer untuk mendelegasikan sebagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dipikulnya kepada pihak lain. Untuk itu manajemen dituntut menerapkan pengendalian yang memadai sehingga seluruh kegiatan usaha tetap terkontrol, berjalan sesuai dengan kebijakan pimpinan, terjaganya aset perusahaan, sehingga tujuan utama perusahaan dapat tercapai.

Peranan audit internal dalam perusahaan sudah tidak diragukan lagi, karena audit internal adalah pihak yang membantu manajemen yang berkaitan dengan *monitoring* (pemantauan). Pemantauan perlu dilakukan secara periodik

dan terus menerus, karena hal tersebut merupakan salah satu tugas atau fungsi audit internal.

Tantangan yang dihadapi oleh para pelaku bisnis pun semakin beragam, mulai dari munculnya perusahaan-perusahaan pesaing, perusahaan-perusahaan asing serta semakin maraknya praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) serta berbagai kecurangan yang dapat membahayakan harta perusahaan. Berdasarkan kondisi tersebut perlu kiranya perusahaan meningkatkan kesadaran untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG).

Good Corporate Governance adalah suatu sistem yang ada pada suatu organisasi yang memiliki tujuan untuk mencapai kinerja organisasi semaksimal mungkin dengan cara-cara yang tidak merugikan stakeholder organisasi tersebut (Pratolo, 2007). *Good Corporate Governance* merupakan sistem bagaimana suatu organisasi dikelola dan dikendalikan. Sistem *governance* antara lain mengatur mekanisme pengambilan keputusan pada tingkat atas organisasi. Sedangkan *corporate governance* mengatur hubungan antar Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen perusahaan agar terjadi keseimbangan dalam pengelolaan organisasi.

Dengan demikian, GCG adalah sistem dan struktur yang baik untuk mengelola perusahaan dengan tujuan menaikkan nilai pemegang saham serta mengakomodasikan berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (*stakeholders*) seperti kreditor, pemasok, asosiasi bisnis, konsumen, karyawan, pemerintah, serta masyarakat umum. Manfaat bagi perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance*, yaitu menjadikan tim manajemen perusahaan semakin solid dan transparan (mendapat dukungan internal maupun eksternal),

mendapatkan kepercayaan masyarakat dan konsumen (kepuasan pelanggan dan pangsa pasar), menjadikan kinerja perusahaan yang baik (penghasilan dan laba bersih), sehingga kesejahteraan *stakeholders* dan *shareholders* (dividen dan harga saham) tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peranan audit internal dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Audit internal merupakan faktor penting didalam penerapan *Good Corporate Governance* karena salah satu kegiatan audit internal adalah untuk menilai dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan proses tata kelola organisasi (*Good Corporate Governance*) agar proses tersebut mampu mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Oleh karena itu diperlukan keseimbangan dalam rangka pemenuhan kepentingan menerapkan prinsip-prinsip GCG. Satuan Pengawasan Intern sebagai salah satu departemen audit internal perusahaan memiliki peranan yang sangat penting dalam praktek GCG.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERAN AUDIT INTERNAL DALAM UPAYA MEWUJUDKAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : Apakah peran audit internal berpengaruh dalam mewujudkan *Good Corporate Governance*?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana peran audit internal dalam mewujudkan *Good Corporate Governance* di suatu perusahaan

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat ganda, yaitu manfaat teoritis/akademis maupun praktis :

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumbangan pemikiran yang dapat menambah pembendaraan pengetahuan mengenai pengaruh audit internal dalam upaya mewujudkan *good corporate governance*.

b. Kegunaan Praktis

Bagi Peneliti

Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai saran untuk melatih berfikir secara ilmiah dan menerapkannya pada data yang diperoleh dari objek yang diteliti.

Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan perpustakaan dengan tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh audit internal dalam upaya mewujudkan *good corporate governance*.